

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penggunaan media sosial *twitter* terkait perilaku seksual remaja terhadap dua kategori ialah rendah dan tinggi. Diketahui bahwa kategori tinggi dalam penggunaan media sosial *twitter* sebanyak 75 dengan presentase (77.3%) dan sebanyak 22 responden dengan kategori rendah dalam penggunaan media sosial *twitter* terkait perilaku seksual remaja dengan presentase (22.7%).
2. Berdasarkan perilaku seksual remaja responden sebanyak 23 responden melakukan seks bebas dengan presentase (23.7%) dan sebanyak 74 responden tidak melakukan seks bebas dengan presentase (76.3%).
3. Hasil Uji Continuity Correction yang sudah dilakukan memperoleh hasil nilai ***p-value*** sebanyak 0.09, nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha$  yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan penggunaan media sosial *twitter* dengan perilaku seksual remaja di masa pandemi di SMPN 7 Samarinda.

#### B. Saran

1. Bagi Sekolah membuat peraturan tidak diperbolehkan pacaran di lingkungan sekolah dan mengadakan razia handphone setiap minggunya. Serta sekolah memberikan penyuluhan agar siswa

dapat memahami tentang kesehatan reproduksi, bahaya dari perilaku seksual dan lainnya.

2. Bagi orang tua dapat membatasi penggunaan media sosial pada anaknya dan memantau apa saja yang diakses agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan bijak.
3. Terkait dengan tingginya penggunaan media sosial *twitter* pada remaja di SMPN 7 Samarinda diharapkan pada siswa-siswi dapat menggunakannya media sosial lebih kearah positif seperti mengakses informasi-informasi yang bermanfaat dan terkait pembelajaran di sekolah.